

Efforts to Increase Investment Awareness Desa Harapan Baru

Nasib¹, Sabaruddin Chaniago², Widy Hastuty HS³, Ratih Amelia⁴, Ester Hervina Sihombing⁵

¹STIE Mahkota Tricom Unggul

^{2,3,4,5}Politeknik Unggul LP3M

Email: ¹nasibwibowo02@gmail.com, ²sabaruddinchaniago@gmail.co.id, ³uti_qi@yahoo.com,
⁴ratihamelia1712@gmail.com, ⁵esterhervinasihombing@gmail.com

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.1368>

Abstract: *This community service activity was carried out on the youth of Harapan Baru Village, Sei Lelan District, Langkat Regency. This activity is in the form of a workshop or training which is carried out with socialization by providing materials or modules on tips for successful investing, especially at a young age in village youth. So it is hoped that the partners have a good understanding of investing even in the village. Then the targets to be achieved through this service activity are (1) partners know what the first step is to invest, especially in rural areas, (2) partners can classify which investments have a high level of failure risk, (3) partners have awareness the importance of investing even though they are still at a young age.*

Keyword: *Investment, Youth, Village*

Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Seorang pemuda memiliki peran dalam pembangunan suatu daerah (Rahmiati & Puspitawati, 2013). Perkembangan teknologi informasi sangat membuka peluang khususnya pada kaum muda desa untuk mulai berinvestasi (Kuswardhana, 2017). Sayangnya tidak semua pemuda yang ada di desa memiliki kesadaran atau pemahaman yang baik dalam memulai untuk berinvestasi (Purwohandoko, 2018). Umumnya para pemuda yang ada di desa memiliki persepsi yang negatif dengan mendengar kata investasi (Isbanah, 2020). Akan tetapi pada dasarnya setiap diri seorang memiliki hasrat untuk dapat berinvestasi khususnya dalam mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Misra, 2020).

Bagi pemuda desa investasi yang paling sesuai yaitu dengan berinvestasi pada produk pertanian atau peternakan. Hal ini dipilih karena dengan berinvestasi pada bidang pertanian dan perkebunan memiliki tingkat keamanan yang tinggi bila dibandingkan dengan berinvestasi pada produk pasar modal (Pajar, 2017). Investasi pada desa dewasa ini tidak banyak dilirik khususnya para pemuda. Para pemuda memilih mencari pekerjaan ke kota bila dibandingkan harus menjadi wirausaha di desa. Kecenderungan gaya hidup konsumtif membuat para pemuda desa lebih memilih mencari pekerjaan di kota.

Desa Harapan baru merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Sei Lelan Kab Langkat. Selama mata pencarian utama dari warga masyarakat yaitu pertanian dan peternakan. Kesadaran investasi bagi pemuda memiliki dampak yang besar khususnya bagi kehidupannya di masa yang akan datang. Memulai investasi khususnya di daerah pedesaan dapat dilakukan dengan bercocok tanam atau dengan memelihara ternak. Jika seorang pemuda belum memiliki lahan atau area untuk bercocok tanam, maka para pemuda dapat berkerja pada para petani yang memiliki kebun yang luas.

Investasi tentunya akan memberikan harapan bagi para pemuda ketika akan berumah tangga ataupun untuk penambah pendapatannya. Selama ini pemuda yang ada di Desa Harapan Baru belum memiliki kesadaran yang baik akan berinvestasi. Rendahnya kesadaran ini terlihat dari kecenderungan para pemuda dengan berharap mendapatkan warisan dari kedua orang tuanya. Sehingga para pemuda kurang memiliki semangat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Memang pada dasarnya warisan dari kedua orang tuanya pasti akan didapatkan. Namun bukan berarti ketika orang tua masih hidup warisan sudah dibagikan kepada para anaknya (Martin, 2021).

Permasalahan mitra dalam pengabdian ini yaitu pertama para mitra belum memiliki kesadaran yang baik akan investasi khususnya bagi investasi pertanian dan peternakan. Kedua para mitra belum memiliki pemahaman bagaimana memulai berinvestasi. Ketiga mitra merasa bingung untuk berinvestasi pada jenis usaha apa yang harus dipilihnya.

Pelatihan secara berkelanjutan akan berinvestasi di desa diharapkan akan mampu memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh para mitra. Kegiatan ini juga diharapkan akan menjadi bagian khususnya pihak Desa dalam membina kehidupan para pemuda menjadi lebih positif. Sehingga para pemuda nantinya akan menjadi duta atau agen perubahan khususnya di daerah pedesaan. Sehingga upaya mengurangi tingkat pengangguran di desa akan semakin kecil dengan semakin banyaknya pemuda desa yang sadar akan pentingnya berinvestasi.

A. Permasalahan Mitra

Dari analisis situasi, permasalahan yang dimiliki oleh pemuda di Desa Harapan Baru adalah:

1. Masih rendahnya tingkat kesadaran pemuda untuk berinvestasi khususnya di pedesaan.
2. Masih kurangnya kesadaran para pemuda desa untuk berinvestasi di usia muda.
3. Masih kurang maksimalnya pemahaman pemuda desa dalam hal berinvestasi.

B. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra, maka tim pengusul memiliki solusi dengan

mengadakan kegiatan workshop atau pelatihan pemecahan masalah khususnya dalam hal investasi desa dengan mengacu pada langkah-langkah penyelesaian masalah. Selanjutnya kegiatan ini yaitu dengan memberikan workshop kepada pemuda Desa Harapan Baru yang berjumlah 30 orang. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan maka penulis melakukan survey pendahuluan ke lokasi mitra untuk mendapatkan permasalahan yang dihadapi. Kemudian setelah didapatkan pokok permasalahan yang ada maka tim pengabdian mengirimkan proposal pengabdian kepada masyarakat khususnya ke Desa Harapan Baru dengan menguraikan rencanan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari solusi melalui workshop kesadaran investasi bagi pemuda desa.

Metode

Kegiatan workshop peningkatan kesadaran investasi bagi pemuda desa ini telah dilaksanakan pada Tanggal 21 s.d 24 Mei 2021 dengan tentatif kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Tanggal :			
		21	22	23	24
1	Persiapan dan pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat				
2	Pengantar Materi 1 ruang lingkup investasi desa				
3	Materi 2 jenis-jenis investasi desa				
4	Materi 3 strategi investasi desa dan penutup				

Adapun tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula Desa Harapan Baru Kec Sei Lapan Kab Langkat.



Gambar 1. Maps Lokasi Pengabdian



Gambar 2. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Tabel 2. Susunan TIM Pengabdian

No	Peran dalam Tim	Tanggung jawab dalam Tim	Dosen/Mahasiswa
1	Nasib, S.Pd., MM	Penanggung Jawab dan Ketua Pengabdi	Dosen
2	Sabaruddin Chaniago	Anggota pengabdian	Dosen
3	Widy Hastuty HS	Anggota pengabdian	Dosen
4	Ratih Amelia	Anggota pengabdian	Dosen
5	Ester Hervina Sihombing	Anggota pengabdian	Dosen

Tabel 3. Tugas Pokok serta Peran setiap TIM Pengabdian

No	Nama	Program	Volume	Pemateri
Hari 1 Kamis 21 Mei 2021				
1	Pembukaan	Kata sambutan bapak kepala desa	08.30-09.00	Herianto, SH
2	Pembukaan	Kata sambutan ketua tim pengabdian	09.00-09.30	Nasib, S.Pd., MM
2	Ruang lingkup investasi desa	Pengertian investasi, hubungan investasi dengan tingkat pengangguran, peluang investasi di desa	09.30-12.30	Sabaruddin Chaniago, SE, MM
3	Jenis-jenis investasi desa	Resiko likuiditas, resiko investasi, resiko kegagalan, resiko kredit, resiko pajak	14.00-16.00	Widy Hastuty HS, SE., M.Si
Hari 2 Jumat 22 Mei 2021				

4	Jenis-jenis investasi desa	Resko inflasi, resko bunga, resko mata uang, resiko politik	08.30-12.30	Ratih Amelia, SE., MM
5	Strategi investasi	Alternatif strategi investasi	14.00-16.00	Ester Hervina Sihombing, S.Sos., M.Si
Hari 3 Sabtu 23 Mei 2021				
6	Pendampingan model investasi desa	Membuat rencana investasi desa serta estimasi dari investasi desa	08.30-16.00	Seluruh tim pengabdian
Hari 4 Minggu 24 Mei 2021				
7	Penutupan	Penutupan kegiatan pengabdian oleh ketua serta arahan model investasi yang akan dijalankan	08.30-12.30	Foto bersama

Ringkasan/Garis-garis besar Mater

1. Pengertian Investasi

Memahami arti investasi pada prinsipnya yaitu usaha menanamkan modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Kustina, 2018). Sebelum seseorang memutuskan untuk berinvestasi tentunya memiliki pemahaman yang baik menjadi prioritas utama (Pajar, 2017). Dengan demikian seseorang akan mengetahui tingkat resiko kegagalan suatu investasi (Harefa, 2019). Sehingga meminimalisir kerugian adalah tujuan setiap orang dalam memilih investasi yang aman dan menguntungkan (Purwohandoko, 2018).

2. Jenis-Jenis Investasi

Menurut (Sukirno, 2011) menjelaskan jenis-jenis investasi terbagi atas dua yaitu pertama investasi yang terdorong yaitu investasi yang tidak diadakan akibat penambahan permintaan, penambahan permintaan yang diakibatkan penambahan pendapatan. Kedua investasi otonomi yaitu investasi yang dilaksanakan atau diadakan secara bebas, artinya investasi yang diadakan bukan karena penambahan permintaan efektif.

3. Strategi Investasi

Menurut (CAR, 2014) Financial freedom adalah saat seseorang bebas secara keuangan. Ini artinya berarti kita bebas melakukan apa saja yang disukai dalam konteks keuangan. Bekerja jadi hanya sebuah hal yang dilakukan karena passion, karena kebutuhan dasar sudah terpenuhi. Secara teknis financial freedom adalah keadaan di mana pendapatan pasif dan pendapatan investasi dapat menutupi pengeluaran. Jika ingin lebih aman lagi, pendapatan pasif dan pendapatan investasi harus sama dengan dua kali lipat pengeluaran.

1) Tentukan tujuan keuangan

Langkah awal dalam berinvestasi adalah menentukan tujuan keuangan. Setelah itu baru deh rancang investasi yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Ibaratnya jika ingin pergi. Setelah itu baru tentukan kendaraan apa yang sesuai untuk sampai pada tujuan tersebut. Pastikan kita tahu apa yang ingin dicapai, tentukan target untuk masing-masing tujuan keuangan. Dalam hal ini tujuan kita adalah mendapatkan kebebasan keuangan.

2) Buat portofolio investasi

Portofolio investasi adalah gabungan dari beberapa investasi dengan porsi tertentu. Membangun portofolio investasi merupakan langkah krusial dalam berinvestasi. Supaya apa? Meminimalisir resiko investasi dan mendapat untung besar. Jika salah membuat portofolio investasi, risiko bisa jadi terlalu tinggi. Ketika menghadapi pasar dalam kondisi yang kurang menguntungkan, investasi juga bisa hancur. Disinilah kunci efektivitas sebuah investasi. Strategi terpenting dalam membangun investasi yang efektif terletak pada pembuatan portofolio investasi yang baik. Cashflow dan capital gain harus dipertimbangkan.

3) Implementasi investasi

Setelah yakin dengan portofolio investasi yang dibuat, segera lakukan langkah implementasi. Jangan pernah menunda untuk berinvestasi, karena kita bisa kehilangan kesempatan yang besar. Patuhi portofolio investasi yang sudah dibuat. Jika ingin menambah modal investasi pada salah satu produk investasi, tambahkan modal pada produk lain juga sesuai porsinya. Dengan begitu proporsi setiap instrumen investasi dalam portofolio kita gak akan berubah. Jangan terus mengubah-ubah portofolio investasi karena nantinya hasil investasi bisa gak maksimal.

4) Review berkala

Implementasi investasi bukanlah langkah 'sekali jadi'. Dalam prosesnya banyak pembelajaran yang akan kita dapatkan, apalagi jika kita adalah pemula dalam dunia investasi. Karena itu review berkala sangat penting dilakukan. Segala hal tentang investasi mulai dari portofolio, praktek investasi, hingga hasil investasi. Pastikan semuanya berjalan sesuai rencana, jika ada hal yang kurang efektif buat rencana baru. Ingat, jangan gegabah dalam membuat perubahan, kaji ulang rencana baru tersebut sampai kita yakin bahwa perubahan adalah keputusan yang tepat.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan yang ditargetkan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan pelatihan kesadaran berinvestasi yang dihadiri oleh pemuda Desa Harapan Baru. Selanjutnya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2021 di Aula Desa Harapan Baru Kec Sei Lapan Kab Langkat. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kata sambutan bapak Herianto, SH selaku kepala Desa Harapan Baru dilanjutkan dengan kata sambutan dari tim pengabdian masyarakat yaitu bapak Nasib, S.Pd., MM. Setelah itu barulah kegiatan pelatihan ini diisi oleh tim pengabdian yang terdiri dari Sabaruddin Chaniago, SE.,MM, Widy Hastuty Hs, SE., M.Si, Ratih Amelia, SE., MM dan Ester Hervina Sihombing, S.Sos., M.Si.

Adapun materi pelatihan yang disampaikan meliputi ruang lingkup investasi desa, jenis-jenis investasi desa, strategi investasi desa. Materi tersebut dilakukan secara bergantian diantara tim pengabdian. Dimana disesuaikan dengan bidang masing-masing anggota pengabdian.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pengabdian

Gambar 4. Pembukaan Acara Pengabdian Masyarakat

Hasil dari kegiatan pengabdian ini tim menemukan bahwa masih rendahnya kesadaran para mitra untuk berinvestasi khususnya di daerah pedesaan. Temuan ini menunjukkan bahwa para pemuda di desa sangat berharap besar atas warisan berupa kebun yang dimiliki oleh orang tuanya.

Selanjutnya keinginan untuk memulai berinvestasi dianggap tidak penting dan hanya membuang waktu semata. Para pemuda desa ketika akan meninah atau ingin memiliki sepeda motor baru umumnya hanya bersandar dari kemampuan orang tuanya. Akan tetapi tidak semua pemuda desa ini berasal dari keluarga yang mapan atau keluarga yang memiliki area kebun yang luas. Sehingga bagi pemuda desa yang berasal dari keluarga tidak mampu ini memilih untuk bekerja ke kota mencari pekerjaan yang dianggap layak.

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan ini membuat tim pengabdian kepada masyarakat merasa kaget dengan temuan yang ada di Desa Harapan Baru. Dimana selama ini para pemuda desa belum terpikirkan untuk memulai usaha berinvestasi secara berkelompok. Pada dasarnya di Desa Harapan Baru memang telah terbentuk karang taruna. Akan tetapi karang taruna selama ini hanya diisi oleh para orang tua dan kegiatan karang taruna sangat minim melibatkan para pemuda. Sehingga para pemuda menganggap bahwa kegiatan yang ada di desa ini hanya diisi oleh kegiatan para orang tua dan pemerintah. Setelah kegiatan pengabdian ini telah selesai dilakukan maka secara rata-rata para peserta pengabdian telah memiliki kesadaran yang baik akan berinvestasi di desa baik dilakukan secara mandiri maupun secara kelompok dengan melibatkan karang taruna yang ada di tingkat Desa Harapan baru.

Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Mahkota Tricom Unggul (STIE MTU) di Desa Harapan Baru terkait kesadaran berinvestasi sangat bermanfaat. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya sikap antusias para peserta dalam menyambut kegiatan ini. Selain itu para peserta merasa bahwa mereka telah mendapatkan pengetahuan dan paradigma baru dari pelatihan tersebut. Pengetahuan dan paradigma yang mereka peroleh tersebut nantinya akan mereka kembangkan dan praktikkan dalam kegiatan usaha mereka. Pemahaman dan kesadaran berinvestasi di desa merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh para pemuda desa untuk tetap dapat bertahan dalam meningkatkan taraf pendapatan yang dimilikinya tanpa harus bergantung dari warisan para orang tuanya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil isian angket dapat disimpulkan bahwa; (1) Kegiatan PKM ini berhasil, dapat meningkatkan kesadaran pemuda desa untuk berinvestasi baik di perkebunan dan perternakan dimana tingkat kesadaran pemuda sebanyak 28 pemuda atau (93%), (2) Dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan investasi di desa mana yang paling memiliki tingkat profitabilitas yang baik dengan resiko rendah telah terjawab oleh para pemuda desa, dan (3) Kegiatan dirasa menyenangkan dan sesuai dengan tujuannya, dan peserta akan merasa lebih senang jika kegiatan ini dilanjutkan dengan adanya kerjasama antara tim pengabdian dengan pihak Desa Harapan Baru.

Daftar Referensi

- CAR. (2014). Simak Nih 4 Strategi Investasi yang Efektif untuk Mencapai Financial Freedom. Retrieved from <https://www.car.co.id/id/ruang-publik/tips-trik/carefinance/4-strategi-investasi-yang-efektif>
- Harefa, S. W. H. W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Isbanah, R. A. P. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhui Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Kustina, A. S. R. L. (2018). Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Investasi Saham. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(1), 176–180.
- Kuswardhana, A. F. M. T. R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*, 1(1), 8–17.
- Martin, N. A. F. A. H. V. W. S. (2021). Meningkatkan Kesadaran Akan Pendidikan, Warisan Dan Pernikahan Dini pada SMA Taruna Bangsa. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 78–90. <https://doi.org/10.29062/janaka.v3i2.283>
- Misra, R. A. F. (2020). Factors Affecting Investment Intention of Young Investors in the Indonesian Capital Market. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1084–1098.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Purwohandoko, R. S. P. Y. I. (2018). Bias Kognitif Dan Kepribadian Individu: Studi Perilaku Investor Muda. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(2), 214–235.
- Rahmiati, T. S. A., & Puspitawati, H. (2013). Hubungan antara Investasi dan Kualitas Anak Usia Sekolah pada Keluarga Petani. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 6(3), 154–162. <https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.3.154>
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Press.